

BAB I PENDAHULUAN

B. Latar Belakang

Di Indonesia, kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab kematian utama pada umur antara 2 – 44 tahun, dimana 70% diantaranya mengalami trauma kepala, dan sekitar 20 % mengalami kasus *subdural hematoma*. Pada kasus *subdural hematoma akut* harus segera dilakukan tindakan *buur hole craniotomy*, karena pada kasus ini perdarahan terjadi sangat cepat hingga menyebabkan tekanan intracranial dan bisa terjadi herniasi otak, komplikasi lebih lanjutnya klien akan mengalami penurunan kesadaran, gangguan neurosensorik, dan henti nafas yang menyebabkan kematian.

Menurut Mansjoer, A (2000) mengatakan pada kasus perdarahan *subdural* tindakan operatif yang dapat dilakukan adalah *buur hole craniotomy*, *twist drill craniotomy*, *subdural drain*. Dan yang paling banyak diterima untuk perdarahan *sub dural kronik* adalah *buur hole craniotomy*, karena dengan tehnik ini menunjukkan komplikasi yang minimal.

Di rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta untuk kasus penyakit mengenai operasi bedah syaraf sangatlah sedikit, dilihat dari rekam medik pengkajian awal pada tanggal 30 November 2011, untuk kasus – kasus dengan bedah syaraf dengan *buur hole craniotomy* hanya 8 kasus dihitung dari bulan Agustus sampai November. Maka dari itu penulis sangat tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan untuk kasus bedah *buur hole craniotomy*. Dari

studi kasus yang dilakukan pada tanggal 01 Desember 2011 di ruang IBS (Instalasi Bedah Sentral) RS PKU Muhammadiyah Surakarta terdapat kasus tindakan operasi *buur hole craniotomy*.

Dengan melihat kasus tersebut penulis berminat untuk melakukan proses keperawatan dengan judul “Asuhan Keperawatan Tn. K dengan tindakan *buur hole craniotomy* pada kasus *subdural hematoma* di ruang IBS RS PKU Muhammadiyah Surakarta.”

C. Rumusan Masalah Kasus

Rumusan masalah khusus ini adalah proses asuhan keperawatan pre, intra, dan post operasi Tn. K dengan tindakan *buur hole craniotomy* pada kasus *subdural hematoma* di ruang IBS RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

D. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Mengetahui asuhan keperawatan Tn. K dengan tindakan operasi *buur hole craniotomy* pada kasus *subdural hematoma* di ruang IBS RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

2. Tujuan khusus

a. Melakukan pengkajian pada pasien pre, intra dan post operasi *buur hole craniotomy* dengan kasus *subdural hematoma*.

b. Menegakkan diagnosa keperawatan pada pasien pre, intra dan post operasi *buur hole craniotomy* dengan kasus *subdural hematoma*.

c. Merumuskan intervensi perawatan pada pasien pre, intra dan post operasi *buur hole craniotomy* dengan kasus *subdural hematoma*.

- d. Melaksanakan implementasi pada pasien pre, intra dan post operasi *buur hole craniotomy* dengan kasus *subdural hematoma*.
- e. Melakukan evaluasi pada pasien pre, intra dan post operasi *buur hole craniotomy* dengan kasus *subdural hematoma*.

E. Manfaat Penulisan

1 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan upaya peningkatan akademik untuk gambaran situasional asuhan keperawatan dengan tindakan *buur hole craniotomy* pada kasus *subdural hematoma* di ruang IBS RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

2 Bagi Peneliti

Menjadi pengalaman yang nyata dalam melakukan asuhan keperawatan secara baik dan benar, sehingga dapat menjadi motivator dan landasan untuk melakukan penerapan asuhan keperawatan berikutnya.

3 Bagi Keperawatan

Hasil penulisan karya tulis diharapkan dapat menggambarkan kondisi asuhan keperawatan dengan tindakan *buur hole craniotomy* pada kasus *subdural hematoma*, sehingga dapat sebagai masukan bagi dunia keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan medikal bedah diruang IBS.

4. Bagi Pembaca

Sebagai ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan *perioperatif buur hole craniotomy* dengan kasus *subdural hematoma*.